

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan etnomatematika lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan etnomatematika lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.
3. Siswa SMP kelas VIII yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan etnomatematika mengalami ketuntasan belajar.
4. Proses penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan etnomatematika pada pembelajaran siswa SMP kelas VIII sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa dalam belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa, melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.
5. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berdasarkan hasil wawancara guru yaitu sulitnya mengkoordinasikan kelas atau sulitnya untuk menguasai kelas dan kurangnya respon dari siswa ketika guru menerapkan model *Problem Based Learning*. Sedangkan hasil wawancara siswa kendala dalam pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning*

Learning berbantuan etnomatematika yaitu kurang teliti, kurangnya rasa ingin tahu, kurangnya keberanian, kurangnya rasa empati, tidak percaya diri serta takut salah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menggali kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Pemberian soal-soal yang sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis lebih sering digunakan untuk membiasakan siswa berfikir secara aktif dan matematis, juga dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik lagi.
3. Pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan etnomatematika dapat digunakan serta dikembangkan oleh guru secara berkelanjutan dan dijadikan pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Dalam menggunakan model model *Problem Based Learning* berbantuan etnomatematika masih terdapat beberapa kendala, maka hendaknya guru pandai mengatur waktu dan sosialisasi yang baik agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.